

**SKRIPSI**

**GAMBARAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA  
KOTA DENPASAR**



Oleh :  
**ELOK PUSPARINI**  
**NIM.P07124225146**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA  
KOTA DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :  
ELOK PUSPARINI  
NIM.P07124225146**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2026**

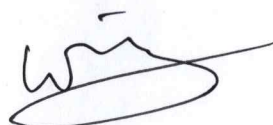
**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**GAMBARAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA  
KOTA DENPASAR**

Oleh :  
**ELOK PUSPARINI**  
**NIM.P07124225146**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :



I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes  
NIP. 197305221993031001

Pembimbing Pendamping :



Bdn. Gusti Ayu Eka Utarini, SST., M.Kes  
NIP. 198204282006042002

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**GAMBARAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA  
KOTA DENPASAR**

Oleh :  
**ELOK PUSPARINI**  
**NIM.P07124225146**

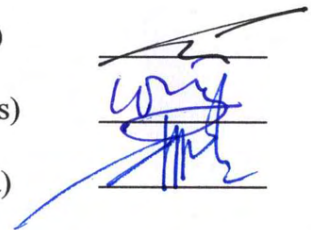
**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : KAMIS**

**TANGGAL : 07 MEI 2026**

**TIM PENGUJI :**

1. Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH (Ketua)
2. I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes (Sekretaris)
3. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed (Anggota)



MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

# **OVERVIEW OF PLACENTA PREVIA INCIDENCE AT WANGAYA REGIONAL GENERAL HOSPITAL DENPASAR CITY**

## **ABSTRACT**

*Placenta previa is an obstetric condition in which the placenta implants in the lower uterine segment, partially or completely covering the internal cervical os. One of the main complications is antepartum hemorrhage, which often occurs painlessly and may increase the risk of maternal morbidity, maternal mortality, and perinatal complications. This study aimed to describe the incidence of placenta previa at RSUD Wangaya Denpasar. This study used a descriptive design with a cross-sectional approach. The study was conducted from March 4 to April 15, 2026. The study population consisted of all pregnant women with placenta previa from 2021–2025, totaling 139 individuals. The sample consisted of 103 respondents selected using purposive sampling technique. The data used were secondary data collected through checklist sheets and analyzed using univariate analysis. The results showed that the highest incidence of placenta previa occurred in mothers aged >35 years (44.6%), working mothers (52.7%), multiparous mothers (60.0%), pregnancy interval <2 years (53.6%), mothers without a history of curettage (64.5%), mothers without a history of multiple pregnancy (86.4%), mothers with a history of cesarean section (57.3%), and mothers without a history of chronic disease (78.2%). It is recommended that hospitals and healthcare providers strengthen collaboration with community health centers to improve Antenatal Care (ANC) visits, conduct screening and early detection for high-risk pregnancies, provide maternal health education, and ensure appropriate monitoring and referral systems to prevent maternal and perinatal complications caused by placenta previa.*

**Keywords:** *Placenta previa; pregnant women; Wangaya Regional Hospital; parity; antepartum hemorrhage;*

# GAMBARAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR

## ABSTRAK

Plasenta previa adalah kondisi *obstetri* di mana plasenta berimplantasi di segmen bawah uterus sehingga menutupi sebagian atau seluruh *ostium uteri internum*. Salah satu komplikasi utama adalah perdarahan *antepartum* yang sering terjadi tanpa nyeri dan dapat meningkatkan risiko morbiditas serta mortalitas maternal maupun komplikasi perinatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian plasenta previa di RSUD Wangaya Kota Denpasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Maret sampai 15 April 2026. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil dengan plasenta previa tahun 2021–2025 sebanyak 139 orang. Sampel penelitian berjumlah 103 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan melalui lembar *checklist* dan dianalisis secara *univariat*. Hasil penelitian menunjukkan kejadian plasenta previa terbanyak pada umur >35 tahun sebesar 45%, ibu bekerja 52%, paritas multipara 60%, jarak kehamilan <2 tahun 54%, tidak memiliki riwayat kuretase 65%, tidak memiliki riwayat kehamilan ganda 86%, memiliki riwayat *sectio cesarea* 57%, dan tidak memiliki riwayat penyakit kronis 78%. Disarankan kepada pihak rumah sakit dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kerja sama dengan puskesmas dalam upaya meningkatkan kunjungan Antenatal Care (ANC), melakukan skrining dan deteksi dini pada ibu hamil risiko tinggi, memberikan edukasi kesehatan kehamilan, serta melakukan pemantauan dan rujukan yang tepat guna mencegah terjadinya komplikasi maternal dan perinatal akibat plasenta previa.

**Kata Kunci:** Plasenta Previa; Ibu hamil; RSUD Wangaya; Paritas; Perdarahan *Antepartum*;

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **GAMBARAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR**

Oleh: Elok Pusparini (NIM : P07124225146)

Plasenta previa adalah kondisi obstetri di mana plasenta berimplantasi di segmen bawah uterus sehingga sebagian atau seluruhnya menutupi *ostium uteri internum*. Salah satu komplikasi klinis utama dari plasenta previa adalah perdarahan *antepartum* (*Antepartum Hemorrhage* / APH) yang sering terjadi tanpa disertai nyeri. Perdarahan ini merupakan perdarahan yang terjadi setelah usia kehamilan 20 minggu dan merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal serta komplikasi perinatal (Saputri dkk., 2025). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian plasenta previa di RSUD Wangaya Kota Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional yang dilaksanakan pada 4 Maret sampai 15 April 2026. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil dengan plasenta previa tahun 2021–2025 sebanyak 139 orang, dengan sampel 103 subjek yang dipilih menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder dari rekam medis yang dikumpulkan melalui lembar checklist, kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan distribusi variabel penelitian.

Kejadian plasenta previa di RSUD Wangaya Denpasar paling banyak terjadi pada ibu dengan usia >35 tahun yaitu 46 orang (45%). Menurut Sudani, ibu pada usia tersebut memiliki risiko lebih tinggi karena kondisi endometrium yang menurun akibat gangguan aliran darah sehingga kurang optimal untuk implantasi plasenta. Selain itu, kejadian plasenta previa juga paling banyak ditemukan pada ibu yang bekerja yaitu 54 orang (52%). Hal ini dapat berkaitan dengan aktivitas fisik berat, posisi kerja yang lama, serta paparan stres kerja yang dapat memengaruhi perfusi uteroplacenta dan respons hormonal, sehingga meningkatkan risiko implantasi plasenta di segmen bawah uterus (Yoon dkk., 2023). Hasil penelitian ini juga dipengaruhi oleh kriteria inklusi yang mencakup seluruh ibu hamil dengan diagnosis plasenta previa dan data rekam medis yang lengkap selama tahun 2021–2025, sedangkan ibu dengan data rekam medis yang

tidak lengkap termasuk dalam kriteria eksklusi sehingga tidak diikutsertakan dalam penelitian.

Kejadian plasenta previa paling banyak terjadi pada ibu dengan paritas multipara yaitu 62 orang (60%). Semakin tinggi paritas, kondisi endometrium cenderung menurun akibat berkurangnya vaskularisasi dan perubahan atrofi desidua setelah persalinan sebelumnya, sehingga meningkatkan risiko plasenta previa (Sandra & Saida, 2021). Selain itu, kejadian plasenta previa juga paling banyak ditemukan pada ibu dengan jarak kehamilan <2 tahun yaitu 55 orang (53%). Jarak kehamilan yang pendek berkaitan dengan belum optimalnya regenerasi endometrium, sehingga implantasi embrio dapat terjadi pada segmen bawah uterus yang berisiko menyebabkan plasenta previa (Cunningham et al., 2022).

Kejadian plasenta previa dalam penelitian ini paling banyak ditemukan pada ibu yang tidak memiliki riwayat kuretase yaitu sebanyak 67 orang (65%). Secara teori, riwayat kuretase dapat menyebabkan kerusakan pada endometrium yang mengganggu proses implantasi plasenta sehingga meningkatkan risiko plasenta menutupi ostium uteri internum (N. Mursalim, 2021). Selain itu, kejadian plasenta previa juga paling banyak terjadi pada ibu yang tidak memiliki riwayat kehamilan ganda yaitu sebanyak 89 orang (86%). Menurut Mayang Sari dan Budianto (2021), pada kehamilan ganda plasenta dapat berimplantasi di segmen bawah uterus akibat keterbatasan ruang implantasi atau ukuran plasenta yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan janin, sehingga meningkatkan risiko terjadinya plasenta previa. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden tidak memiliki riwayat kuretase maupun kehamilan ganda. Perbedaan antara hasil penelitian dan teori tersebut dapat dipengaruhi oleh variasi jumlah responden serta karakteristik sampel penelitian.

Kejadian plasenta previa paling banyak terjadi pada ibu dengan riwayat sectio cesarea yaitu 59 orang (57%). Kondisi ini berkaitan dengan kerusakan endometrium serta gangguan vaskularisasi desidua akibat tindakan operasi sebelumnya yang dapat meningkatkan risiko implantasi plasenta di segmen bawah uterus (Sandra & Saida, 2021). Selain itu, kejadian juga paling banyak ditemukan pada ibu yang tidak memiliki riwayat penyakit kronis yaitu 81 orang (79%). Gangguan aliran darah uteroplasenta pada ibu dengan penyakit kronis dapat

memengaruhi lokasi implantasi plasenta, namun pada penelitian ini sebagian besar responden tidak memiliki kondisi tersebut (Cunningham et al., 2022).

Simpulan penelitian ini adalah kejadian plasenta previa di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak terjadi pada ibu dengan usia >35 tahun (45%), ibu bekerja (52%), paritas multipara (60%), jarak kehamilan <2 tahun (53%), tidak memiliki riwayat kuretase (65%), tidak memiliki riwayat kehamilan ganda (86%), memiliki riwayat sectio cesarea (57%), serta tidak memiliki riwayat penyakit kronis (78%). Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak RSUD Wangaya Kota Denpasar untuk melengkapi format pengkajian terkait pola hidup, khususnya riwayat merokok ibu dan suami. Bagi bidan, disarankan kepada pihak rumah sakit dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kerja sama dengan puskesmas dalam upaya meningkatkan kunjungan Antenatal Care (ANC), melakukan skrining dan deteksi dini pada ibu hamil risiko tinggi, memberikan edukasi kesehatan kehamilan, serta melakukan pemantauan dan rujukan yang tepat guna mencegah terjadinya komplikasi maternal dan perinatal akibat plasenta previa. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dengan menggunakan data primer.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Judul yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah **"Gambaran Kejadian Plasenta Previa di Ruman Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar"**.

Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. I Nyoman Wirata, SKM., M.Kes sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
5. Bdn. Gusti Ayu Eka Utarini, SST., M.Kes sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
6. Suami dan anak – anak tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moril selama pembuatan skripsi ini.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, April 2026

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elok Pusparini  
NIM : P07124225146  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Alamat : Asrama Yang Batu Jl. Kapten Japa No K13/6

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul ” **Gambaran Kejadian Plasenta Previa di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar**” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2026

Yang membuat pernyataan



Elok Pusparini  
P07124225146

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Plasenta Previa .....	8
B. Faktor yang Mempengaruhi Plasenta Previa .....	15
BAB III. KERANGKA KONSEP .....	22
A. Kerangka Konsep .....	22
B. Variabel dan Definisi Operasional .....	23
C. Pertanyaan Penelitian .....	27
BAB IV. METODE PENELITIAN .....	28
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Alur Penelitian .....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30

D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Pengolahan dan Analisis Data .....	34
G. Etika Penelitian.....	35
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan .....	44
C. Kelemahan Penelitian .....	51
<b>BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... 21
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Umur di RSUD Wangaya Tahun 2021-2025..... 38
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Pekerjaan di RSUD Wangaya Tahun 2021-2025..... 38
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Paritas di RSUD Wangaya Tahun 2021-2025 ..... 39
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Jarak Kehamilan di RSUD. Wangaya Tahun 2021-2025 ..... 39
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Kuretase di RSUD Wangaya Tahun 2021-2025 ..... 40
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Kehamilan Ganda di RSUD Wangaya Tahun 2021-2025 ..... 40
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Sectio Cesarea di RSUD Wangaya Tahun 2021-2025 ..... 41
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Penyakit Kronis di RSUD Wangaya Tahun 2021-2025 ..... 41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Jenis – Jenis Plasenta Previa .....	8
Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	22
Gambar 2. Alur Penelitian .....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Realisasi Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 3 Instrumen Pengumpul Data
- Lampiran 4 Master Tabel Pengumpulan Data Kejadian Plasenta Previa di RSUD Wangaya Kota
- Lampiran 5 Keterangan Layak Etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Wangaya Kota Denpasar
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Ijin Penelitian dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD. Wangaya Kota Denpasar
- Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian dari Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar
- Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar
- Lampiran 9 Bimbingan skripsi
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Uji Plagiarisme